



PERANAN PEREMPUAN DALAM BUDIDAYA KOPI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA HUTA GURGUR

GALIH SURYA ADITAMA



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul “Peranan Perempuan dalam Budidaya Kopi dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Huta Gurgur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Galih Surya Aditama
J0317211047



ABSTRAK

GALIH SURYA ADITAMA. Peranan Perempuan dalam Budidaya Kopi dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Huta Gurgur. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ dan TRI BUDIARTO.

Komoditas pertanian yang menjadi unggulan pada sektor perkebunan adalah kopi. Komoditas kopi menjadi sumber penghidupan utama masyarakat di Desa Huta Gurgur. Perempuan adalah mayoritas tenaga kerja di sektor pertanian namun masih menghadapi ketimpangan. Perempuan memegang peran utama dalam proses budidaya kopi. Kesetaraan gender termasuk dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peran perempuan dalam budidaya kopi, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peran tersebut, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap pencapaian SDGs poin 1, 5, dan 8. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang penting dalam budidaya kopi. Petani perempuan selain melakukan kegiatan pertanian budidaya kopi, perempuan juga tetap menjalankan tanggung jawab dalam aktivitas rumah tangga yang mencerminkan adanya beban ganda. Peran perempuan dalam budidaya kopi dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan laki-laki, Sistem patriarki, sistem patrilineal dan prinsip *Dalihan Na Tolu*. Peran perempuan terbukti mendukung pencapaian SDGs 1, 5, dan 8 meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti ketimpangan upah, kemiskinan ekstrem, dan keterbatasan akses terhadap pelatihan serta warisan.

Kata kunci: Peran perempuan, beban ganda, budidaya kopi, akses dan kontrol, pembangunan berkelanjutan.

@Hak
/

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRACT

GALIH SURYA ADITAMA. The Role of Women in Coffee Cultivation and Sustainable Development in Huta Gurgur Village. Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ and TRI BUDIARTO.

The leading agricultural commodity in the plantation sector is coffee, which serves as the primary source of livelihood for the community in Huta Gurgur Village. Women constitute the majority of the agricultural workforce; however, they continue to face inequality. Women hold a central role in the coffee cultivation process. Gender equality is one of the Sustainable Development Goals (SDGs). This study aims to describe the role of women in coffee cultivation, analyze the factors influencing this role, and evaluate its contribution to achieving SDGs 1, 5, and 8. The research employed a mixed-methods approach, with data collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation.

The results indicate that women play an important role in coffee cultivation. In addition to engaging in agricultural activities related to coffee cultivation, women also continue to fulfill household responsibilities, reflecting a double burden. Women's roles in coffee cultivation are influenced by low male involvement, the patriarchal system, the patrilineal system, and the *Dalihan Na Tolu* principle. Women's contributions have been shown to support the achievement of SDGs 1, 5, and 8, despite challenges such as wage disparities, extreme poverty, and limited access to training and inheritance.

Keywords: Women's role, double burden, coffee cultivation, access and control, sustainable development.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PERANAN PEREMPUAN DALAM BUDIDAYA KOPI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA HUTA GURGUR

GALIH SURYA ADITAMA

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan
Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada Ujian Proyek Akhir: Dr. Eng. Henry Kasmanhadi Saputra, S.Pi., M.Si., IPU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir : Peranan Perempuan dalam Budidaya Kopi dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Huta Gurgur

Nama : Galih Surya Aditama
NIM : J0317211047

Disetujui Oleh

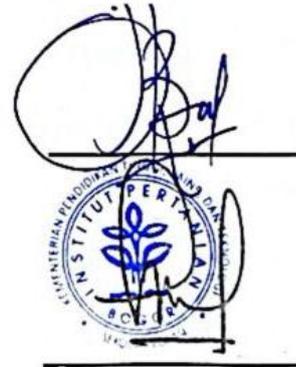
Pembimbing 1 :
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.

Pembimbing 2 :
Tri Budiarto, S.KPm., M.Si.

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi :
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001

Dekan Sekolah Vokasi IPB :
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian: 31 Juli 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul “Peranan Perempuan dalam Budidaya Kopi Dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Huta Gurgur” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan.

Penyusunan proyek akhir ini dapat diselesaikan tidak terlepas berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing satu serta sebagai ketua Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian dan Bapak Tri Budiarto, S.KPm., M.Si. selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan memberi banyak saran terkait penyelesaian penulisan proyek akhir ini.

Terima kasih kepada kedua orangtua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi hingga saat ini. Terima kasih kepada seluruh dosen dan pengajar di Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian. Demikian proyek akhir ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bogor, Agustus 2025

Galih Surya Aditama



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	II
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep/Teori	5
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran	15
2.4 Kebaruan Studi	16
III METODE PENELITIAN	16
3.1 Lokasi dan Waktu	17
3.2 Komunitas yang Diamati	17
3.3 Pendekatan Penelitian	18
3.3.1 Data yang diamati	18
3.3.2 Pengumpulan data	19
3.3.3 Pengolahan dan analisis data	21
3.4 Definisi Operasional	23
IV GAMBARAN UMUM	25
4.1 Kondisi Geografis	25
4.2 Kondisi demografi dan sosial budaya	26
4.3 Sekilas budidaya kopi di Desa Huta Gurgur	29
4.4 Yayasan Edufarmers dan Program BUN	30
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Karakteristik Responden	31
5.2 Peran Perempuan dalam Budidaya Kopi	34
5.3 Peran Perempuan dalam Budidaya Kopi Berpengaruh Pada Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	51
5.4 Pengaruh Karakteristik Petani Kopi dengan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	51
VI SIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Simpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR TABEL

1	Telaah penelitian terdahulu	12
2	Subjek penelitian	17
3	Data yang diamati	19
4	Definisi operasional	23
5	Luas wilayah menurut penggunaan Desa Huta Gurgur	26
6	Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	27
7	Jumlah fasilitas pendidikan di Desa Huta Gurgur	28
8	Jumlah dan persentase responden berdasarkan umur	31
9	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan	31
10	Jumlah dan persentase responden berdasarkan luas lahan	32
11	Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengalaman bertani	32
12	Pendapatan responden berdasarkan tertinggi, terendah dan rata-rata	33
13	Pengeluaran responden berdasarkan tertinggi, terendah dan rata-rata	33
14	Jumlah dan persentase pekerjaan suami perempuan	34
15	Jumlah dan persentase aktivitas produktif antara laki-laki, perempuan, dan bersama-sama dalam budidaya kopi	35
16	Jumlah dan persentase aktivitas rumah tangga antara laki-laki, perempuan, dan bersama-sama dalam budidaya kopi	40
17	Jumlah dan persentase akses antara laki-laki, perempuan, dan bersama-sama dalam budidaya kopi	44
18	Jumlah dan persentase kontrol antara laki-laki, perempuan, dan bersama-sama dalam budidaya kopi	47
19	Jumlah dan persentase manfaat antara laki-laki, perempuan, dan bersama-sama dalam budidaya kopi	49
20	Rata-rata upah harian	54
21	Nilai VIF dan P-Value pengaruh karakteristik petani dengan SDGs ke-1	58
22	Nilai VIF dan P-Value pengaruh karakteristik petani dengan SDGs ke-5	60
23	Nilai VIF dan P-Value pengaruh karakteristik petani dengan SDGs ke-8	62

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	15
2	Peta Desa Huta Gurgur	25
3	Kantor Desa Huta Gurgur	26
4	Komoditas pertanian di Desa Huta Gurgur: a) Tanaman kopi, b) Tanaman tomat, c) Tanaman cabai, d) Lahan tanaman padi	28
5	Lahan budidaya kopi di Desa Huta Gurgur	29
6	Aktivitas produktif: a) Petani perempuan mencangkul membersihkan gulma, b) Petani perempuan memupuk tanaman kopi	36
7	Pasca panen kopi: a) petani perempuan melakukan pasca panen kopi, b) alat pulper kopi manual	36
8	Petani laki-laki dan perempuan di lahan kopi setelah melakukan aktivitas memanen buah kopi bersama-sama	38
9	Persentase aktivitas produktif	39

10	Perempuan merawat anak	40
11	Persentase aktivitas rumah tangga	41
12	Jadwal harian petani laki-laki dan perempuan	42
13	Penjualan hasil budidaya kopi ke tengkulak di Doloksanggul	45
14	Persentase akses terhadap sumber daya dalam budidaya kopi	46
15	Persentase kontrol terhadap sumber daya dalam budidaya kopi	48
16	Persentase manfaat dalam budidaya kopi	51
17	Persentase daya beli	52
18	Persentase angka penduduk miskin yang bekerja	55
19	Grafik koefisien karakteristik petani SDGs ke-1	58
20	Grafik koefisien karakteristik petani SDGs ke-5	61
21	Grafik koefisien karakteristik petani SDGs ke-8	63

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

